

Seputar Residu $b_{4,6}(n)$ Terhadap Modulo 2 dan Modulo 3

Fadhlan Zhaahiran¹, Uha Isnaini²

^{1,2}Prodi Matematika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan dan Alam Universitas Gadjah Mada (UGM)
³ Prodi Matematika, Universitas Gadjah Mada

Article Info

Article history:

Received February 03, 2023

Revised March 16, 2023

Accepted March 20, 2023

Keywords:

Number Theory
Integer Partition
Generating Function
Congruence
Residue

Kata Kunci:

Teori Bilangan
Partisi bilangan bulat
Fungsi Pembangkit
Kongruensi
Residu

ABSTRACT

Integer partition is a branch of number theory that is still developing today. A partition of a positive integer n is a way to express n as a sum of positive integers without counting the order. Let $p(n)$ denote the number of partitions of n . We discover arithmetic properties of $b_{4,6}(n)$ which is the number of partitions of an integer n where the parts are not multiple by 4 or 6.

ABSTRAK

Teori partisi merupakan salah satu cabang ilmu di bidang teori bilangan yang masih berkembang hingga saat ini. Suatu partisi bilangan bulat positif n merupakan suatu cara untuk menyatakan n sebagai jumlahan dari bilangan bulat positif tanpa memperhatikan urutan. Selanjutnya $p(n)$ menyatakan banyaknya partisi dari n . Selanjutnya didefinisikan $b_{4,6}(n)$ yaitu banyaknya partisi dari bilangan bulat n dengan tidak ada penjumlahannya merupakan kelipatan 4 atau 6.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Fadhlan Zhaahiran

(Fadhlan Zhaahiran)

Prodi Matematika, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia 55281

Email: fadhlanzhaahiran23@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Partisi dari bilangan bulat positif n adalah suatu cara untuk menyatakan n sebagai jumlahan dari bilangan bulat positif tanpa memperhatikan urutan. Sebagai contoh, semua partisi dari 5 adalah

$$5, 4+1, 3+2, 3+1+1, 2+2+1, 2+1+1+1, 1+1+1+1+1.$$

Selanjutnya notasi $p(n)$ menyatakan banyaknya partisi dari bilangan bulat n . Jadi, diperoleh $p(5) = 7$. Fungsi pembangkit $p(n)$ adalah

$$\sum_{n>0} p(n)q^n = (q, q)_{\infty}$$

dengan $(a, q)_{\infty} = \prod_{n=0}^{\infty} (1 - aq^n), |q| < 1$.

Berbagai partisi dengan tambahan syarat telah dikembangkan, salah satunya adalah partisi t -regular sebagai berikut.

Definisi 1.1. (Ramanujan) Diberikan bilangan bulat positif n . Suatu partisi bilangan bulat n disebut t -regular jika tidak ada penjumlahan yang habis dibagi oleh t .

Sebagai contoh, terdapat 6 partisi pada bilangan bulat 8 dengan penjumlahannya tidak habis dibagi oleh 2 yaitu,

$$7+1, 5+3, 5+1+1+1, 3+3+1+1, 3+1+1+1+1+1, 1+1+1+1+1+1+1.$$

Selanjutnya, $b_t(n)$ menyatakan banyaknya partisi t -regular. Jadi diperoleh $b_2(8) = 6$. Fungsi pembangkit dari $b_t(n)$ diberikan sebagai berikut

$$\sum_{n \geq 0} b_t(n)q^n = \frac{f_t}{f_1}$$

dengan $f_t = (q^t, q^t) = \prod_{k \geq 1} (1 - q^{kt}), |q| < 1$.

Beberapa kelompok peneliti telah mengkaji sifat-sifat aritmatika dari $b_t(n)$. Sebagai contoh Cui dan Gu [14] memperoleh beberapa keluarga tak hingga kongruensi untuk $b_t(n)$ dengan $t = 2, 4, 5, 8, 13$ dan 16. Sebagai contoh diberikan teorema berikut.

Teorema 1.2 (Cui dan Gu [14]). Untuk setiap bilangan bulat $\alpha \geq 0$ dan $n \geq 0$,

$$\begin{aligned} b_5(4 \cdot 5^{2\alpha+1}n + \frac{31 \cdot 5^{2\alpha} - 1}{6}) &\equiv 0 \pmod{2}, \\ b_5(4 \cdot 5^{2\alpha+1}n + \frac{79 \cdot 5^{2\alpha} - 1}{6}) &\equiv 0 \pmod{2}, \\ b_5(4 \cdot 5^{2\alpha+2}n + \frac{83 \cdot 5^{2\alpha+1} - 1}{6}) &\equiv 0 \pmod{2}, \\ b_5(4 \cdot 5^{2\alpha+2}n + \frac{107 \cdot 5^{2\alpha+1} - 1}{6}) &\equiv 0 \pmod{2}. \end{aligned}$$

Begitu juga, oleh Abinash, K. dkk. [1] memperoleh beberapa keluarga tak hingga kongruensi untuk $b_t(n)$ dengan $t = 13, 17$ dan 23. Sebagai contoh diberikan teorema berikut.

Teorema 1.2 (Abinash, K. dkk. [1]). Untuk setiap bilangan bulat $k \geq 0$ dan $n \geq 0$,

$$b_{13}(7^{4k}n + \frac{7^{4k} - 1}{2}) \equiv 2^k b_{13}(n) \pmod{2}$$

$$b_{17}(5^{4k}n + \frac{2(5^{4k} - 1)}{3}) \equiv 2^k b_{17}(n) \pmod{2}$$

Selanjutnya akan dilihat sifat aritmatika terkait $b_{t,m}(n)$, yaitu banyaknya partisi dari bilangan bulat positif n dengan tidak ada penjumlah yang habis dibagi oleh t atau m . Sebagai contoh, terdapat partisi pada bilangan bulat 10 dimana penjumlahannya tidak habis dibagi 4 atau 6 yaitu,

| | | |
|----------|------------------|----------------------|
| 10, | 5+1+1+1+1+1, | 2+1+1+1+1+1+1+1+1, |
| 9+1, | 3+3+3+1, | 1+1+1+1+1+1+1+1+1+1, |
| 7+3, | 3+3+2+2, | 2+2+2+1+1+1+1, |
| 7+2+1, | 3+2+2+1+1, | 2+2+1+1+1+1+1, |
| 7+1+1+1, | 3+2+1+1+1+1+1, | 2+2+2+2+2, |
| 5+5, | 3+1+1+1+1+1+1+1, | 5+2+1+1+1, |
| 5+3+2, | 3+3+2+1+1, | 2+2+2+1+1. |
| 5+3+1+1, | 3+3+1+1+1+1, | |
| 5+2+2+1, | 3+2+2+2+1, | |

Jadi, $b_{4,6}(10) = 25$. Diberikan tabel nilai $b_{4,6}(n)$ untuk $n = 0, 2, \dots, 15$ sebagai berikut

Tabel 1. Nilai antara n dan $b_{4,6}(n)$

| n | $b_{4,6}(n)$ |
|-----|--------------|
| 0 | 1 |
| 1 | 1 |
| 2 | 2 |
| 3 | 3 |
| 4 | 4 |
| 5 | 6 |
| 6 | 8 |
| 7 | 11 |
| 8 | 14 |
| 9 | 19 |
| 10 | 25 |
| 11 | 32 |
| 12 | 41 |
| 13 | 52 |
| 14 | 66 |
| 15 | 83 |

Pada paper ini, akan dibahas mengenai residu $b_{4,6}(n)$ terhadap modulo 2 dan 3.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pada paper ini merupakan penelitian yang bersifat teoritis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menganalisa teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, serta berdasarkan pada studi kepustakaan. Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

(Fadhlan Zhaahiran)

- a. Mempelajari teori dasar mengenai partisi bilangan bulat,
- b. Mempelajari teori dasar mengenai teori bilangan, mencakup sifat-sifat dasar kongruensi,
- c. Mengamati nilai $b_{4,6}(n)$ untuk suatu bilangan bulat positif n .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama-tama diberikan definisi dari fungsi theta ramanujan sebagai berikut.

Definisi 3.1. (Fungsi theta Ramanujan). Didefinisikan fungsi theta $f(a, b)$ sebagai berikut

$$f(a, b) = \sum_{n=-\infty}^{\infty} a^{\frac{n(n+1)}{2}} b^{\frac{n(n-1)}{2}}, \quad |ab| < 1.$$

Berikutnya, diberikan tiga buah kasus khusus fungsi theta Ramanujan

$$\varphi(q) = f(q, q) = \sum_{n=-\infty}^{\infty} q^{n^2} = \frac{(q^2, q^2)_{\infty}^5}{(q, q)_{\infty}^2 (q^4, q^4)_{\infty}^2},$$

$$\psi(q) = f(q, q^3) = \sum_{n=-\infty}^{\infty} q^{\frac{n(n+1)}{2}} = \frac{(q^2, q^2)_{\infty}^2}{(q, q)_{\infty}},$$

$$(q, q)_{\infty} = \sum_{n=-\infty}^{\infty} (-1)^n q^{\frac{n(n-1)}{2}}.$$

Bukti : Dapat dilihat pada [4].

Selanjutnya, akan diberikan fungsi pembangkit pada $b_{4,6}(n)$ sebagai berikut.

Teorema 3.2. Untuk setiap bilangan kompleks q dengan $|q| < 1$. Fungsi pembangkit dari $b_{4,6}(n)$ adalah sebagai berikut.

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n = \frac{(q^4, q^4)_{\infty} (q^6, q^6)_{\infty}}{(q, q)_{\infty} (q^{12}, q^{12})_{\infty}}, \quad |q| < 1.$$

Bukti.

Diketahui bahwa $b_{4,6}(n)$ yaitu banyaknya partisi bilangan bulat positif n dimana tidak ada penjumlah yang habis dibagi oleh 4 atau 6. Sehingga, diperoleh

$$\begin{aligned} & \sum_{n \geq 0} b_{4,6}(n)q^n \\ &= \frac{1}{(1-q)(1-q^2)(1-q^3)(1-q^5)(1-q^7)(1-q^9)(1-q^{10})(1-q^{11})(1-q^{13})(1-q^{14})(1-q^{15})(1-q^{17})} \\ &= \frac{(1-q^4)(1-q^8)(1-q^{12})(1-q^{16})(1-q^{20})(1-q^{24})(1-q^{28})(1-q^{32})(1-q^{36})(1-q^{40})(1-q^{44})(1-q^{48}) \dots}{(1-q)(1-q^2)(1-q^3)(1-q^4)(1-q^5)(1-q^6)(1-q^7)(1-q^8)(1-q^9)(1-q^{10})(1-q^{11})(1-q^{12}) \dots} \end{aligned}$$

$$\frac{(1-q^6)(1-q^{12})(1-q^{18})(1-q^{24})(1-q^{30})(1-q^{36})(1-q^{42})(1-q^{48})(1-q^{54})(1-q^{60})(1-q^{66})(1-q^{72})\dots}{(1-q^{12})(1-q^{24})(1-q^{36})(1-q^{48})(1-q^{60})(1-q^{72})(1-q^{84})(1-q^{96})(1-q^{108})(1-q^{120})(1-q^{132})(1-q^{144})\dots}$$

$$= \prod_{k=1}^{\infty} \frac{(1-q^{4k})(1-q^{6k})}{(1-q^k)(1-q^{12k})} = \frac{(q^4, q^4)_{\infty} (q^6, q^6)_{\infty}}{(q, q)_{\infty} (q^{12}, q^{12})_{\infty}}$$

□

Berikutnya, akan diberikan beberapa teorema mengenai residu yang berlaku pada $b_{4,6}(n)$ dalam modulo 2 dan 3 sebagai berikut.

Teorema 3.3. Untuk setiap bilangan kompleks q dengan sifat $|q| < 1$ serta untuk setiap bilangan bulat positif n , berlaku

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n \equiv \frac{f_1^3}{f_6} \pmod{2},$$

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n)q^n \equiv \frac{f_1}{f_2} \pmod{2},$$

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n+1)q^n \equiv \frac{f_3^3}{f_2} \pmod{2},$$

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n+2)q^n \equiv 0 \pmod{2}.$$

Bukti.

Dengan menggunakan ekspansi binomial, dapat dibuktikan bahwa

$$f_1^2 \equiv f_2 \pmod{2}.$$

Berdasarkan Teorema 3.2. dan Persamaan diperoleh

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n = \frac{(q^4, q^4)_{\infty} (q^6, q^6)_{\infty}}{(q, q)_{\infty} (q^{12}, q^{12})_{\infty}} \equiv \frac{f_1^3}{f_6} \pmod{2}.$$

Baruah dan Ojah [3] telah dibuktikan bahwa

$$\frac{f_4}{f_1} = \frac{f_{12}f_{18}^4}{f_3^3f_{36}^2} + \frac{f_6^2f_9^3f_{36}}{f_3^4f_{18}^2} + 2q^2 \frac{f_6f_{18}f_{36}}{f_3^3}.$$

Sehingga, diperoleh

$$\frac{f_4}{f_1} \equiv f_3 + qf_9^3 \pmod{2}.$$

Dengan demikian, diperoleh

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n = \frac{f_4 f_6}{f_1 f_{12}} = \frac{f_6 f_{18}^4}{f_3^3 f_{36}^2} + \frac{f_6^3 f_9^3 f_{36}}{f_{12} f_3^4 f_{18}^2} + 2q^2 \frac{f_6^2 f_{18} f_{36}}{f_{12} f_3^3} \equiv \frac{f_3}{f_6} + q \frac{f_9^3}{f_6} \pmod{2}.$$

Lebih lanjut, dengan menyamakan koefisien suku-suku yang melibatkan $q^{3n}, q^{3n+1}, q^{3n+2}$ pada kedua ruas dan mensubstitusi q^3 dengan q dan berdasarkan Teorema 3.2. secara berturut-turut diperoleh

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n)q^n \equiv \frac{f_1}{f_2} \pmod{2}.$$

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n+1)q^n \equiv \frac{f_3^3}{f_2} \pmod{2}.$$

$$\sum_{n \geq 0} b_{4,6}(3n+2)q^n = 0 \pmod{2}.$$

□

Akibat 3.4. Untuk setiap bilangan bulat positif n , $b_{4,6}(3n+2)$ merupakan bilangan genap.

Bukti. Berdasarkan Teorema 3.3. pada Poin 4, diketahui bahwa

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(3n+2)q^n = 0 \pmod{2}.$$

Sehingga, untuk setiap bilangan kompleks q dengan sifat $|q| < 1$, diperoleh $b_{4,6}(n) \equiv 0 \pmod{2}$. Dengan demikian diperoleh $b_{4,6}(n) = 2k$ untuk suatu bilangan bulat positif k . □

Teorema 3.5. Untuk setiap bilangan bulat positif n , berlaku

$$\sum_{4k+1 \text{ adalah bilangan kuadrat sempurna}} b(3n-k) \equiv 1 \pmod{2}$$

jika dan hanya jika $24n+1$ adalah bilangan kuadrat sempurna.

Bukti. Diketahui bahwa

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n = \frac{f_4 f_6}{f_1 f_{12}} = \frac{f_6 f_{18}^4}{f_3^3 f_{36}^2} + \frac{f_6^3 f_9^3 f_{36}}{f_{12} f_3^4 f_{18}^2} + 2q^2 \frac{f_6^2 f_{18} f_{36}}{f_{12} f_3^3} \equiv \frac{f_3}{f_6} + q \frac{f_9^3}{f_6} \pmod{2}.$$

Selanjutnya, diperhatikan bahwa

$$\sum_{n \geq 0} b_{4,6}(n)q^n \sum_{s=-\infty}^{\infty} q^{3s(3s-1)} \equiv \sum_{n \geq 0} b_{4,6}(n)q^n \sum_{s=-\infty}^{\infty} (-1)^s q^{3s(3s-1)} \equiv f_3 + q f_9^3 \pmod{2}.$$

Mudah ditunjukkan bahwa

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n \sum_{s=-\infty}^{\infty} q^{3s(3s-1)} = \sum_{n>0} \sum_{s=-\infty}^{\infty} b_{4,6}(n - 9s^2 + 3s)q^n.$$

Jadi, diperoleh

$$\sum_{n>0} \sum_{s=-\infty}^{\infty} b_{4,6}(n - 9s^2 + 3s)q^n \equiv f_3 + q f_9^3 \pmod{2}.$$

Lebih lanjut, menyamakan koefisien dari suku berupa q^{3n} dan mengubah q^3 dengan q , diperoleh

$$\sum_{n>0} \sum_{s=-\infty}^{\infty} b_{4,6}(3n - 9s^2 + 3s)q^n \equiv f_1 \pmod{2}.$$

Diketahui bahwa

$$f_1 = \sum_{m=-\infty}^{\infty} (-1)^m q^{m \frac{3m-1}{2}} \equiv \sum_{m=-\infty}^{\infty} q^{m \frac{3m-1}{2}} \pmod{2}.$$

Jadi, diperoleh

$$\sum_{n>0} \sum_{s=-\infty}^{\infty} b_{4,6}(3n - 9s^2 + 3s)q^n \equiv \sum_{m=-\infty}^{\infty} q^{m \frac{3m-1}{2}} \pmod{2}.$$

Lebih lanjut, diperhatikan bahwa

$$\sum_{s=-\infty}^{\infty} b_{4,6}(3n - 9s^2 + 3s) \equiv 1 \pmod{2},$$

jika dan hanya jika $n = \frac{m(3m-1)}{2}$. Mudah ditunjukkan bahwa $4k+1$ adalah bilangan kuadrat sempurna jika dan hanya jika $k = 9s^2 - 3s$ untuk setiap bilangan bulat s . Jadi, diperoleh

$$\sum_{4k+1 \text{ adalah bilangan kuadrat sempurna}} b(3n - k) \equiv 1 \pmod{2}$$

Mudah ditunjukkan pula bahwa $24n + 1$ merupakan bilangan kuadrat sempurna jika dan hanya jika $n = \frac{m(3m-1)}{2}$. Dengan demikian diperoleh

$$\sum_{4k+1 \text{ adalah bilangan kuadrat sempurna}} b(3n - k) \equiv 1 \pmod{2}$$

jika dan hanya jika $24n + 1$ merupakan bilangan kuadrat. \square

Teorema 3.6. Untuk setiap bilangan kompleks q dengan sifat $|q| < 1$ berlaku

$$\sum_{n>0} b_{4,6}(n)q^n \equiv \frac{\varphi(q)f_1}{f_2^2} \pmod{3}$$

Bukti. Mudah ditunjukkan bahwa

$$(q, q)_\infty^3 \equiv (q^3, q^3)_\infty \pmod{3}.$$

Dengan demikian, diperoleh bahwa

$$\sum_{n \geq 0} b_{4,6}(n)q^n = \frac{(q^4, q^4)_\infty (q^6, q^6)_\infty}{(q, q)_\infty (q^{12}, q^{12})_\infty} = \frac{(q^4, q^4)_\infty^3 (q^6, q^6)_\infty}{(q, q)_\infty (q^4, q^4)_\infty^2 (q^{12}, q^{12})_\infty} \equiv \frac{(q^2, q^2)_\infty^3}{(q, q)_\infty (q^4, q^4)_\infty^2} \equiv \frac{\varphi(q)f_1}{f_2^2} \pmod{3}.$$

\square

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini didapat kesimpulan bahwa residu dari deret pangkat formal $b_{4,6}(n)$ terhadap modulo 2 yaitu $\frac{f_1^3}{f_6}$. Di sisi lain, didapat bahwa untuk setiap bilangan bulat positif n , $b_{4,6}(3n + 2)$ merupakan bilangan genap. Adapun residu dari deret pangkat formal $b_{4,6}(n)$ terhadap modulo 3 yaitu $\frac{\varphi(q)f_1}{f_2^2}$.

REFERENSI

- [1] Abinash, S., Kathiravan, T., & Srilakshmi, K. (2019). Some New Congruences for l -Regular Partitions Modulo l . *arXiv preprint arXiv:1907.08848*.
- [2] Andrews, G. E., 1984, The Theory of Partition. Addison-Wesley Publishing Company, Massachusetts.
- [3] Andrews, G. E., and Eriksson, K. (2004). Integer partitions. Cambridge University Press.
- [4] Andrews, G. E. dan Berndt, B. C., 2005, Ramanujan Lost Notebook Part I. Springer Science+Business Media, Inc., NewYork.
- [5] Andrews, G. E. dan Berndt, B. C., 2005, Ramanujan Lost Notebook Part II. Springer Science+Business Media, Inc., NewYork.
- [6] Andrews, G. E., Askey, R., Roy, R., Roy, R., & Askey, R. (1999). *Special functions* (Vol. 71,

- pp. xvi+664). Cambridge: Cambridge university press.
- [7] Baruah, N. D., and Ojah, K. K. (2012). Analogues of Ramanujan's partition identities and congruences arising from his theta functions and modular equations. *The Ramanujan Journal*, 28(3), 385-407.
- [8] Baruah, N. D., and Ojah, K. K. (2015). Partitions With Designated Summands in Which All Parts Are Odd. *Integers*, 15(A9), 16.
- [9] Berndt, B. C. (2006). *Number theory in the spirit of Ramanujan* (Vol. 34). American Mathematical Soc..
- [10] Berndt, B. (2019). *The Power of q: A Personal Journey*.
- [11] Berndt, B. C. 2012. *Ramanujan's notebooks: Part III*. Springer Science and Business Media.
- [12] Chan, H. C. (2011). *An invitation to q-series: from Jacobi's triple product identity to Ramanujan's "most beautiful identity"*. World Scientific.
- [13] Chen, C. C., Koh, K. M., & Khee-Meng, K. (1992). *Principles and techniques in combinatorics*. World Scientific.
- [14] Cui, S. P., dan Gu, N. S. (2013). Arithmetic properties of ℓ -regular partitions. *Advances in Applied Mathematics*, 51(4), 507-523.
- [15] Hardy, G. H., dkk. (2008). *An Introduction to the Theory of Numbers*. Oxford Mathematics.